

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah sarana yang dapat membebaskan bangsa dari kebodohan, keterbelengguan, kemiskinan, penderitaan dan penipuan yang dilakukan oleh orang lain.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan suatu ruh bagi suatu bangsa. Tanpa adanya pendidikan, maka suatu bangsa akan kesulitan menciptakan rasa aman, damai, tentram dan sejahtera. Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional<sup>2</sup> menyatakan bahwa: “*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*”.

Dengan adanya pendidikan maka dapat menjadikan generasi muda yang berkualitas baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Selain itu pendidikan juga dijadikan sebagai bekal generasi muda dalam menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini. dengan begitu bagi setiap muslim dalam menuntut ilmu ialah sebuah kewajiban. Hal itu sesuai hadist yang berbunyi:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : قَالَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

---

<sup>1</sup> Darmaningyas. “*Pendidikan Yang Memiskinkan*” (Yogyakarta: Gaang Press,2004) hal.2

<sup>2</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 2 Dan 3. Tahun 2003

Artinya: Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda : “menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim, (HR. Abu Dawud).”<sup>3</sup>

Proses belajar pada hakikatnya ialah proses berkomunikasi dalam mengajar. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting bagi proses belajar mengajar. Karena dalam kegiatan tersebut jika kurang jelas materi yang disampaikan dapat membantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan melalui bantuan media pembelajaran. Media juga dapat mewakili kekurangan guru dalam pengucapan melalui kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan melalui media pembelajaran.

Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta didik tidak mudah bosan waktu proses belajar mengajar berlangsung. Kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses belajar mengajar. Dalam pendidikan kegunaan media juga dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik.

Di sisi lain media mampu membangkitkan motivasi dan minat siswa, media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, dengan menyajikan data yang menarik, terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Dalam Hal ini juga sepaham dengan ayat pada Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran itu sangat penting dan memudahkan pemahaman, terdapat pada Q.S Al Isra' (15) ayat 84.<sup>4</sup>

قُلْ كُلُّ يَعْمَلْ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَسَبِيلًا

---

<sup>3</sup> Suja'I Sarifandi. "Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Hadis Nabi". Jurnal Ushuluddin. Vol XXI.No 1.2014.65

<sup>4</sup> Deparemen agama RI.Syaamil Al Quran Terjemahan special for woman.(Bandung:Sygma Pubishing, 2009).2990

Artinya : Katakanlah (Muhammad) “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.”  
Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaanya. (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitar) masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai. Di dunia pendidikan dalam mengajarkan suatu materi hendaknya menggunakan media sebagai membantu sampainya materi tersebut. Media yang dipergunakan tidak harus menggunakan media yang mahal melainkan media yang efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang guru dengan murid agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara maksimal.

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya penyakit yang sangat cepat penyebarannya yaitu *Covid19*. Bukan hanya di Indonesia, bahkan di penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis kesehatan. Awal dari penyebaran *Covid19* sangat berdampak pada kegiatan ekonomi yang mulai lesu, tidak hanya itu dilansir dari berita harian Kompas (2020) pemerintah di beberapa daerah juga membuat kebijakan penutupan jalan hingga pembatasan wilayah untuk warga yang ingin keluar masuk dalam suatu daerah yang disebut lockdown. Namun saat ini dampak dari wabah tersebut juga dirasakan oleh dunia pendidikan.<sup>5</sup> Dengan itu beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah maupun perguruan tinggi. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran *Covid19*, *World Health Organization* (WHO) mengupayakan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang menimbulkan kerumunan masa. Selama merebaknya *Covid19* di Indonesia pemerintah melakukan berbagai cara yang dilakukan untuk mencegah penyebaran *Covid19*

---

<sup>5</sup> Oktafia Ika Handarini, Siti Sri Wulandari. “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Studi From Home (SFH) Selama Pandemi Covid19*”. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. Vol 8. 2020. 496.

dengan sosial distancing, salah satunya dengan adanya Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid19 di dunia pendidikan.<sup>6</sup> Dalam surat edaran tersebut kemendikbud menginstruksikan unuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dirumah masing-masing.

Dampak dari wabah *Covid19* pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*) alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara online.<sup>7</sup> Dengan itu penunjang keberhasilan saat pembelajaran dalam jaringan menggunakan media alternatif yang sesuai dengan masanya yaitu dengan menggunakan media digital yang dapat diakses secara mudah dirumah.

Dalam kegiatan belajar mengajar banyak sekali yang dapat menjadikan faktor penunjang yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya faktor media. Disini kemampuan guru dalam mengkreasi media sangat berpengaruh dan dapat diperlukan untuk menghadapi setiap persoalan masalah yang ada dikelas seperti hasil belajar siswa yang rendah, kesulitan siswa dalam mengerti dan memahami materi yang di ajarkan guru, dan tidak fokus siswa dalam mengikui pelajaran. Media pelajaran yang digunakan hendakah mampu membuat pola peajaran yang dapat menarik dan kreatif agar dapat memahami materi yang diajarkan. Media yang bevariasi dapat menumbuhkan rasa ingin tau siswa dan dapat menumbuhkan gairah siswa dalam mengikuti proses pelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud ialah media berbentuk gambar seperti media berbentuk *e-comic*. Media *e-comic* merupakan salah satu media visual yang dapat

---

<sup>6</sup> Oktafia Ika Handarini, Siti Sri Wulandari. "*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Studi From Home (SFH) Selama Pandemi Covid19*". Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. Vol 8. 2020. 496.

<sup>7</sup> Oktafia Ika Handarini, Siti Sri Wulandari. "*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Studi From Home (SFH) Selama Pandemi Covid19*". Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. Vol 8. 2020. 497

menarik dan menumbuhkan rasa ingin tau siswa dan menumbuhkan semangat siswa dalam proses belajar sehingga akan tercipta suasana kelas yang aktif dan efektif.

E-comic merupakan bentuk komunikasi visual yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan informasi yang mudah dipahami. *e-comic* merupakan kolaborasi antara teks dan gambar yang menjadi alur cerita ialah kekuatan *e-comic*.<sup>8</sup> Gambar yang berbentuk cerita mudah diserap, teks *e-comic* menjadi mudah dipahami dan alur cerita membuat pesan atau informasi yang terkandung dapat disampaikan akan mudah dipahami dan diikuti. Pembelajaran menggunakan media *e-comic* dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Sebagai salah satu media visual, media *e-comic* memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan media visual yang lain. Kelebihan media *e-comic* juga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Menurut Trimo *e-comic* dapat menambah kebendaharaan kata-kata pembacanya, dan juga mempermudah siswa dalam menangkap hal-hal yang abstrak, dan dapat mengembangkan minat baca siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara bersama bapak Mustafid Zharfa sebagai guru kelas VI di MI NU AL FALAH Tanjungrejo, masih terdapat beberapa permasalahan yaitu kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang dilakukan oleh guru cenderung masih monoton atau kurang variatif dari segi media yang jarang pernah digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran masih berupa buku teks dimana peserta didik cenderung malas untuk membaca buku yang sangat padat akan materi dan juga biasanya tidak terdapat gambar untuk menunjang materi yang ada sehingga membuat

---

<sup>8</sup> Maharsi.2004.*Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap bidang akuntansi manajemen*.jurnal akuntansi dan keuangan vol.2 hlm 7

<sup>9</sup> Mustafid Zharfa. Wawancara. MI NU AL FALAH Tanjungrejo.27 September 2020

peserta didik kurang tertarik dalam lampian buku teks yang masih monoton. Belum lagi dengan keterbatasan alokasi waktu yang kurang memadai, dikarenakan biasanya mata pelajaran seperti PAI dalam satu minggu cuma satu kali pertemuan berbeda dengan mata pelajaran yang umum seperti matematika, IPA, IPS dengan alokasi waktu bisa tiga kali seminggu, dalam pembelajaran biasanya pesera didik tidak menyimak buku pelajaran, yang terjadi banyak pesera didik yang kurang fokus dalam menyimak buku pelajaran, ini terlihat dari reaksi tidak meresponnya peserta didik ketika diminta untuk menjawab pertanyaan, meskipun biasa ada beberapa pesera didik yang merespon namun tidak dari setengah jumlah peserta didik yang ada didalam kelas.<sup>10</sup>

Kelebihan dari *e-comic* dalam peyajian mengandung unsur visual dan cerita yang kuat. Sehingga dapat membuat pembaca teribat langsung secara emosional sehingga membuat pembaca dapat terus-menerus membacanya dan dapat membuat pembacanya penasaran akan kelangsungan cerita yang terkandung dalam *e-comic* hingga selesai. Dalam hal ini juga yang menginspirasi *e-comic* yang berisi materi-materi pelajaran. Dengan permasalahan yang ada, siswa tidak begitu menyukai buku-buku teks apalagi yang tidak disertai gambar dan ilusi yang menarik minat siswa. Padahal siswa cenderung lebih menyukai buku yang bergambar, yang penuh berbagai warna dan divisualisasikan dalam bentuk realistik maupun komik pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat siswa untuk membaca buku pelajaran sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan persoalan tersebut peneliti mencoba mencari media yang efektif yang digunakan untuk pembelajaran Aqidah Akhlaq untuk itu, dari peneliti ingin meneliti persoalan tersebut dengan mengangkat judul "***Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Comic Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada***

---

<sup>10</sup> Mustafid Zharfa. Wawancara. MI NU AL FALAH Tanjungrejo.27 September 2020

## ***Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Di Mi Nu Al Falah Tanjungrejo Kudus Tahun Pelajaran 2020”***

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penggunaan media *e-comic* pada mata pelajaran aqidah akhlaq kelas VI di MI NU AL FALAH Tanjungejo Kudus?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media *e-comic* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VI di MI NU AL FALAH Tanjungejo Kudus?
3. Bagaimana hasil penerapan media *e-comic* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VI di MI NU AL FALAH Tanjungejo Kudus?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, seperti dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan penggunaan media *e-comic* pada mata pelajaran aqidah akhlaq kelas VI di MI NU AL FALAH Tanjungejo Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *e-comic* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VI di MI NU AL FALAH Tanjungejo Kudus
3. Untuk mengetahui hasil penerapan media *e-comic* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VI di MI NU AL FALAH Tanjungejo Kudus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dan juga sebagai sumbangsih bagi khazanah keilmuan terutama keilmuan di bidang pendidikan. Di samping itu juga

bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran berbasis *e-comic* yang diterapkan oleh pendidik.

2. Secara Praktis
  - a. Bagi sekolah  
Bagi sekolah dapat menjadi masukan bahan pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran *e-comic*.
  - b. Bagi guru  
Mengetahui pengaruh penggunaan media *e-comic* terhadap pembelajaran Aqidah Akhlaq peserta didik kelas VI MI NU AL FALAH Tanjungrejo
  - c. Bagi siswa  
Diharapkan siswa mempunyai minat belajar setelah mempelajari pembelajaran aqidah akhlaq menggunakan metode *e-comic*

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

##### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

##### **BAB II                 KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini akan dikemukakan deskripsi teori mengenai variable penelitian yang meliputi : hakikat media pembelajaran, media *e-comic*, hasil belajar, pembelajaran Aqidah Akhlaq. Selain itu pada bab ini akan dipaparkan penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

##### **BAB III               MEODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : jenis dan pendekatan penelitian, setting

penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Daam bab ini menjeaskan gambaran obyek peneian yaiu MI NU Al Falah Tanjungrejo Kudus, uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, analisis pendahuluan, dan uji hipotesis.

#### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran

